I ak 0

CZ

S

Sya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA TANJUNG MEDAN

KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive 2Starata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Ria





OLEH:

HENDRA GUNAWAN

11475105986

PROGRAM S1 JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2022

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0 I ak cipta milik UIN Sus Ka Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA

: HENDRA GUNAWAN

NIM

: 11475105986

JURUSAN

: ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI

DESA TANJUNG MEDAN KECAMATAN CERENTI

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

TANGGAL UJIAN: 13 JANUARI 2022

PANITIA PENGUJI

NIP. 19790911 201101 1 003

NIP. 19770721 201411 1 002

PENGUJI II

NIP. 19870716 201503 2 003



2

I ak 0 ipta S Sn Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: HENDRA GUNAWAN

NIM

: 11475105986

JURUSAN

: ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI

DESA TANJUNG MEDAN KECAMATAN CERENTI

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DISETUJUI OLEH Dosen Pembimbing

Dr. Kamaruddin,

NIP, 19790101 2007 1 003

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan IlmuSosial

Ketua Jurusan

Program Studi Administrasi Negara

60826 199903 2 001

Dr. KhairunsvahPurba., S.Sos., M.Si

NIP. 19781025 200604 100 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0 I 8 ~ 0 0 ta milik CZ S \subseteq S N

a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Hendra Gunawan Nama

: 11475105986 NIM

: Stakak, 08-06-1996 Tempat/Tgl. Lahir

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu 505ial Prodi : Allministrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Anallsis Relaksanaan Pombangunan di Desa Tanjuna Mcdau Corenti Kabupaten recamatan kuuntan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan Disertasi/Thesis(Skrip\$i/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis(Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- terbukti terdapat plagiat dalam hari dikemudian 4. Apa bila Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

> Pekanbaru, 17 tebroari 2022 Yang membuat pernyataan

11475105986 NIM:

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis



II J

CIP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ABSTRAK

Nama : Hendra Gunawan

Program Studi: Ilmu Administrasi Negara

Judul : Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung : Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan belum sepenuhnya berjalan dengan baik contohnya, terutama perbaikan jalan utama desa Tanjung Medan, pembangunan Drainase primer, Pembangunan gorong-gorong, Jalan setapak, MCK umum, Pagar Masjid Istigomah, Poskamling, rehap TK MDA, PAUD dan SD dan yang lebih disayangkan pembangunan TK belum ada dilakukan. Dan berdasarkan dalam menjalankan operasional pemerintahan desa masih membutuhkan pelatihan- peatihan dalam melaksanakan tugasnya Pelaksanaan operasional pemerintah Desa juga belum terealisasi dengan baik dapat dilihat jarangnya diadakan sosialisasi dengan aparatur pemerintah seperti LPM. Peningkatan kualitas untuk pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Tanjung Medan sudah terlaksana dengan baik karena telah terdapatnya sarana prasrana kesehatan dasar seperti posyandu yang peningkatan dan pengembangannya dilakukan setiap tahun sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnyaibu-ibu dan anak-anak. Penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah di Desa Tanjung Medan sudah dilaksanakan dengan baik seperti pelaksaan wirid atau pengajian yang diadakan setiap minggunya walaupun untuk penggajian guru tahsin belum jelas jumlahnya. Berdasarkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembangunan desa di desa Tanjung Medan terdapat tiga faktor yang menghambat yaitu kepemimpinan Kepala Desa yang kurang mengayomi masyarakat untuk terlibat dan aktif mulai dari perencanaan pembangunan hingga pelaksanaannya agar program yang di jalankan tepat sasaran. Selain itu, Kepala Desa seharusnya mengusai bidang-bidang pembangunan yang perlu ditingkatkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, karena masih terdapat beberapa program dasar. Ketersediaan dana desa yang tidak dikelola secara efisien juga menjadi faktor penghambat. Dana desa yang tersedia di alokasikan pada program-program pembangunan fisik yang cukup besar, namun dalam pengelolaannya yang kurang tepat akan menyebabkan kekurangan dana pada program yang berjalan sehingga program lain terpaksa ditunda. Dalam menyikapi masalah ini sebaiknya aparatur desa bersama masyarakat sama-sama merumuskan rencana pengelolaan dana secara matang dan terealisitis agar mendapatkan gambaran penggunaan dana yang tepat.

Kata Kunci : Peranan, Pembangunan Desa, Pasilitas Umum Desa

arif Kasim Riau



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ABSTRACT

Name : Hendra Gunawan

Study Program : Islamic Counseling Guidance

Title

Analysis Of Development Implementation In Tanjung

Medan Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency

CIN Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of development in Tanjung Medan Village has not fully gone well, for example, especially the repair of the main road in Tanjung Medan village, construction of primary drainage, construction of culverts, footpaths, public toilets, Istiqomah mosque fence, Poskamling, rehab TK MDA, PAUD and SD and what is more unfortunate the construction of TK has not been carried out. And based on running village government operations, they still need training in carrying out their duties. The implementation of village government operations has also not been realized properly, it can be seen that socialization is rarely held with government officials such as LPM. Improving the quality of public health services in Tanjung Medan Village has been carried out well because there are basic health infrastructure facilities such as posyandu whose improvement and development is carried out every year so that the benefits can be felt directly by the community, especially mothers and children. The implementation of religion and morality in Tanjung Medan Village has been carried out well, such as the implementation of wirid or recitations which are held every week, although the number of tahsin teacher salaries is not clear. Based on the factors that hinder the implementation of village development in Tanjung Medan village, there are three inhibiting factors, namely the leadership of the Village Head who does not protect the community from being involved and active from development planning to implementation so that the programs run are on target. In addition, the Village Head should master development areas that need to be improved in meeting the needs of the community, because there are still several basic programs. The availability of village funds that are not managed efficiently is also an inhibiting factor. The available village funds are allocated to physical development programs that are quite large, but in their inappropriate management, they will cause a shortage of funds for ongoing programs so that other programs have to be postponed. In addressing this problem, it is better if the village apparatus and the community together formulate a mature and realistic fund management plan in order to get an idea of the proper use of funds.

Keywords: Role, Village Development, Village Public Facilities

Kesim Riau

ii



I ak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi" dan shalawat beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita yakninya nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti adanya pada saat sekarang ini.

Skripsi ini terwujud atas bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Terdapat banyak rintangan dalam pembuatan skripsi ini, tapi alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini. Sebelumnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Syarif Kasim Riau

 Ayah Jahdan, Ibu Yuspimar serta saudara tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

 Istri terkasih Lisa Septiani dan anak tercinta Aqmar Nadhif Gunawan yang selalu memberikan semangat, doa dan telah mengorbankan segala nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasi Istriku ku.

 Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

C Z

Ria

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ibuk Dr. Hj. Mahyarni, S.E,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan cipta Ilmu Sosial , beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. ∃ <u>=</u>:5.
 - Bapak Dr. Khairunsyahpurba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku pembimbing.
 - Bapak Muhammad Neru selaku Kepala Desa Tanjung Medan, aparatur desa dan masyarakat desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.
 - 8. Rekan-rekan seperjuangan ilmu administrasi negara khususnya angkatan 2014. Terkhusus Rendi.
 - 9. Semua pihak yang telah turut membantu penulis jazakallahukhairon.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga apa yang telah tercantum dalam Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya khususnya untuk penulis sendiri.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR ISI

(O)		
Hak	DAF TAK ISI	
cipt		
	TA PENGANTAR	i
DĀ	FTAR ISI	iv
Š	FTAR TABEL	v
Z	B I. PENDAHULUAN	
S		
Connection	1.1 Latar Belakang	
Riau	1.2 Rumusan Masalah	6
_	1.3 Tujuan Penelitian.	6
	1.4 Manfaat Penelitian	7
	1.5 Sistematika Penulisan	
BA	B II. TINJAUAN PUSTAKA	9
	2.1 Otonomi Desa	
	2.2 Administrasi Pembangunan	
Stat	2.2 Administrasi Fembangunan	12
e Isl	2.3 Pembangunan Desa	13
amic	2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan di Desa	19
c Un	2.5 Pandangan Islam dalam Pembangunan	21
iver	2.6 Definisi Konsep	22
sity	2.5 Pandangan Islam dalam Pembangunan 2.6 Definisi Konsep 2.7 Konsep Operasional.	23
of St	2.8 Kerangka Berpikir	24
BĀ	B III. METODOLOGI PENELITIAN	26
1 Sya	3.1 Jenis Penelitian	2€
rif k	3.1 Jenis Penelitian	26
(asi		
m R		
iau	v	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh l 	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
karya tulis ini	
bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumb	
menyebutkan sumber:	

0

Пак	3.3 Jenis dan Sumber Data.	.26
3	3.4 Informan Penelitian	27
) ta r	3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
n I I I	3.6 Teknik Analisa Data	28
BA	B IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	.30
0.	4.1 Sejarah dan Keadaan Geografis Desa Tanjung Medan	30
S		
-	74.2 Gambaran Temerintan Desa Tanjung Wedan	
au		
	4.4 Mata Pencaharian	
BA	AB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	.36
	5.1 Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti	
	Kabupaten Kuantan Singingi	.36
	5.2 Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Pembangunan di Desa	
S	Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan	
State	Singingi	.48
RA	B VI PENUTUP	.51
12		
Univ	6.1 Kesimpulan	.51
rers!	6.2 Saran	53
DA	AFTAR PUSTAKA	
L	MPIRAN	
Itan		
Sya		
urit		
ultan Syarit Kasım Kiau		
m K		
ner	vi	



.

0

Hak ci

DAFTAR TABEL

-	I
	lak Cipta Dilindungi
Dilarang mengutip s	0
arang menguti	Cipta Dilino
a.	×
Z	8
-	0
3	=
e e	5
õ	=
	ĕ
#	≅.
0	gi Ur
ě	Ξ
0	a
ac	5
₩.	ė
HE.	Ċ
utip sebagian atau s	ndang-Undan
=	a
DE	=
au se	a
O	
ᄅ	
2	
5	
\boldsymbol{x}	
ar	
×	
m	
E	
=	
tulis ini tanp	
⊇.	
5	
7	
ō	
a	
3	
0	
\geq	
ä	
=	
=	
3	
~	
E	
p sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumb	
a	
_	
3	
ē	
3	
0	
b	
1	
8	
'n	
S	
2	
3	
b	
76	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10		
Tabel 1.1	Program Kerja Desa Tanjung Medan Tahun 2020	4
Tabel 2.1	Konsep Operasional	24
Tabel 3.1.	Tabel Informan Penelitian	27
Tabel 4.1	Daftar Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Daftar Mata Pencaharian Masyarakat tanjung Medan	35
a		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



vii



1.1

I

ak cipta

3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, telah diatur

Latar Belakang Masalah

tentang pengertian desa, dimana menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dant radisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat dalam (pasal 1). Desa sebagai tempat kesatuan atau perkumpulan penduduk itu memiliki wewenang dalam mengatur dan melaksanakan tugasnya dalam mensejahterakan penduduknya. Dimana badan yang bertugas dalam menyelenggarakan wewenang dan tugas tersebut adalah lembaga Pemerintahan desa, seperti kepala desa, perangkat desa dan lembaga kemasyarakatan. Dengan demikian, desa harus dipahami sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak dan kekuasaan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya untuk mencapai kesejahteraan. Hak untuk mengatur dan mengurus kepentingan maysarakat inilah yang disebut otonomi desa.

Otonomi desa merupakan otonomi asli, bulat dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. Sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli desa. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang rif Kasim Riau



lak Cipta Dilindungi Undang-I

0

mempunyai susunan asli berdasarkan hakistimewa, desa dapat melakukan perbuatan hukum serta dapat dituntut dan menuntut dimuka pengadilan.

Desa dalam meningkatkan kesejahteraan adalah wajib melaksanakan dan menjalankan otonomi daerah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk, dimana otonomi desa juga diatur dalam UU No 22 tahun 1999 yang menyatakan bahwa otonomi itu sangat luas, sehingga diberikan keleluasaan untuk mengadakan kegiatan ataupun suatu kreatif agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

Setelah otonomi dilakukan maka perubahan pada sebuah desa akan diperoleh melalui otonomi tersebut dimana otonomi ini bersifat tradisional. Jadi apabila sebuah desa melakukan otonomi maka suatu desa siap untuk melakukan perubahan terhadap desanya tersebut.

Tujuan pemberian otonomi desa adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan agar mengatur rumah tangga sendiri untuk meningkatkan dayaguna. Hasil dayaguna dalam penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan terhadap massyarakat setempat. Otonomi daerah memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang besar dari sisi financial keuangan dalam pengambilan kebijakan pembangunan di daerah.

Seperti halnya di kabupaten Kuantan Singingi dimana salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cerenti yaitu Desa Tanjung Medan. Di Desa Tanjung Medan sendiri tentu mempunyai hak otonom yang di atur pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2014. Dengan mempunyai hak otonom, tentu desa berhak mengatur rumah tangganya sendiri, salah satunya dengan melaksanakan pembangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.0

0 I Program Desa Tanjung Medan yang terletak di Kecamatan Cerenti adalah sebagai berikut:

Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program pelayanan dasar infrastruktur.

3<u></u> Program pelayanan pertanian dan perkebunan.

4.Uska Program pelayanan dasar kesehatan.

Program pelayanan dasar pendidikan.

Riau Program penanggulangan kemiskinan.

7. Program penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

8. Program peningkatan kapasitas masyarakat, kelembagaan Desa, aparatur Desa dan Badan Permusyarawatan Desa (BPD) melalui pelatihan-pelatihan.

9. Program ekonomi kerakyatan yang produktif.

Program dana bergulir, agri bisnis dan manajemen usaha. 10.

Program penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah. 16

12. Program pemberdayaan lembaga adat.

Program peningkatan sarana olahraga.

lamic U Desa Tanjung Medan yang terletak di Kecamatan Cerenti adalah Desa yang patut mendapatkan perhatiaan dalam pembangunan. Dari data Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan oleh Kementrian Desa dan Transmigrasi, Desa Tanjung Medan masih berstatus berkembang.

Salah satu desa yang berstatus berkembang adalah desa Tanjung Medan.

Pembangunan Infrastruktur dari segala sektor sangat dibutuhkan untuk desa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Iska

Kasim Riau

masih berstatus berkembang salah satunya di desa Tanjung Medan, guna untuk kesejahteraan masyarakat.

Desa Tanjung Medan dalam pembangunan Infrastruktur telah merencanakan program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. Berikut program pembangunan desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari tabel 1.1:

Tabel 1.1 Program Kerja Desa Tanjung Medan Tahun 2020

No	Pembangunan	Target	Terelaisasi	Tidak terealisasi	Persent asi
1	Jembatan Semi Permanen	1 Unit	1	7	100%
2	Drainase Primer	3700 m	1200	2500	32,43%
3	Dranase sekunder	2400m	1600	800	66,66%
4	GapuraKuburan	1 Unit	1	-	100%
5	Pembangunan gorong- gorong	19 Unit	9	10	47,36%
6	Semenisasi	100 m	100		100%
7	Jalansetapak	1000 m	350	650	35%
% 8	MCK umum	6 Unit	1	5	16,66%
tate 9	Pagar Masjid Nurul Huda	350 m	150	200	42,85%
<u>~</u> 10	Sumur Umum	5 Unit	2	3	40%
a 11	Rehabilitasi Surau	1 Unit	1	-	100%
5 12	Pengadaan lampu jalan	290 Unit	70	210	24,13
5 13	Rehab ruang kantor desa	1 Unit	1	-	100%
vers	Rehab LapanganVolly ball	1 U <u>nit</u>	TOTA	DI	100%
7 15	Renovasi masjid	1 Unit	JUINT	VIVI	100%
of 16	Renovasi rumah tidak layak huni	5 Unit	3	2	60%
ulta	Semenisasi jalan setapak	7650 m	4500	3150	58,82%
5 18	Tanah timbun	100 m^3	50	50	50%
V 19	Penghijauan	7500 btg	2000	5500	26,66%
20	Gedung TPQ	1 Unit	-	1	100%

Sumber: Kantor Desa Tanjung Medan 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Dari tabel diatas, menunjukkan masih adanya program kerja yang belum terealisasi sesuai dengan target direncanakan. Hanya terdapat 8 program yang mencapai target 100% yaitu pembangunan Jembatan Semi Permanen, Gapura Kuburan, Semenisasi, Rehab Surau, Rehab ruang kantor desa, Rehab Lapangan Vally ball, Renovasi masjid dan Gedung TPQ, sementara target yang tercapai diatas 50 % yaitu program pembangunan Drainase sekunder, Renovasi rumah tidak layak huni, Semenisasi jalan setapak dan Tanah timbun. Sedangkan pembangunan yang berada dibawah 40% yaitu pembangunan Drainase primer, Pembangunan gorong-gorong, Jalan setapak, MCK umum, Pagar Masjid Istiqomah, Poskamling, Pengadaan lampu jalan dan Penghijauan.

Disini juga saya jelaskan bahwa di desa kami yaitu Desa Tanjung Medan tidak memiliki Pos Kamling ataupun Pos Ronda sedangkan kita lihat dari segi kejahatan yang terjadi masih sering terjadinya kemalingan di desa saya. Ini sangat mempengaruhi ketentraman dan kenyamanan masyarakat setempat. Sangat pentinglah pemerintahan setempat (kepala desa) untuk membangun infrastruktur deni kepentingan bersama.

Pencapaian target dari perencanaan pembangunan Infrastruktur tentunya merupakan sesuatu yang sangat penting agar mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Namun di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi masih terdapat kendala-kendala dalam merealisasikan program pembangunan infrastruktur yang direncanakan, sehingga tidak maksimalnya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Banyaknya target yang belum tercapai dalam program pembangunan infrastruktur juga berimplikasi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

Inteks Desa Membangun dimana Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi masih berstatus berkembang, hal ini tak terlepas dari banyaknya target yang belum terealisasi pada pelaksanaan pembangunan Infrastruktur di Desa Tanjung Medan.

Dari pemaparan diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian defigan judul "Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi".

12 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis rumusan malasah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti?
- 2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung

 Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?

13 Tujuan Penelitian

lamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan.

Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Manfaat Penelitian Adapun manfaat dari Dapat menjadi baha

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Desa dalam membangun

Desa Tanjung Medan.

Diharapakan berguna untuk menambah referensi kepustakaan Fakultas

Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang

hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan di desa.

4. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih peduli

terhadap program-program pembangunan di desa untuk mencapai

pembangunan yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II : Telaah Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung

penulisan, pada akhir bab ini akan di uraikan juga kerangka

pemikiran, konsep operasional

ik UIN Suska Riau 4.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

0 Bab III

: Metodologi Penelitian

Bab ini merupakan yang menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian yang, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

: Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi kondisi geografis, demografis, struktur organisasi, dan uraian tugas sub-sub bagian

: Pembahasan hasil Penelitian

Bab ini akan memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang Bagaimana pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

: Penutup

merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang di perlukan.

Bab IV Z S Sn Ka N a Bab V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

VI

N SUSKA RIAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

ak c

ipta

3 2,1

 \subset

BAB II

TINJAUAN TEORI

Otonomi Desa

Otonomi desa menurut Widjaja (2003:165) merupakan otonomi yang asli, bulat, dan utuh serta bukan merupakan pemberian dari pemerintah. Sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan otonomi asli seperti yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2005 adalah kewenangan pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan pada hak dan asalu usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi pemerintahan Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat S rakyat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum negara-negara bangsa in terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri sertarelatif mandiri. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling konkret.

Kewenangan desa mencakup kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa. Kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang asim Riau



0

bertaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah serta tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah propinsi dan atau pemerintah kabupaten. Sedangkan sumber pendapatan desa sebagaimana tersebut diatur dan dikelola dalam Anggaran dan Pendapatan Desa (APBD) yang setiap tahunnya ditetapkan oleh kepala desa bersama BPD yang kemudian dituangkan dalam peraturan desa. (Widjaja:2005:4).

Berbicara mengenai otonomi desa, menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014 desa mempunyai kewenangan dalamm penyelenggaraan pemeerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.

Soetardjo (Hanif Nurcholis, 2001: 21) mengatakan bahwa desa adalah lembaga asli pribumi yang mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri berdasarkan hukum adat. Berikut ini Soetardjo menguraikan bentuk dan isi otonomi desa:

Di bidang lapangan pertanian

Desa memikul tanggung jaw

menyediakan semua yang me

pendapatan petani, mengatu

kewajiban kepada warganya

komunal tersebut, memelihara

sistem pengairan, serta memelihara

Desa memikul tanggung jawab atas tersedianya pangan bagi wargamya, menyediakan semua yang menjadi kebutuhan petani untuk meningkatkan pendapatan petani, mengatur tanah komunal, menetapkan hak dan kewajiban kepada warganya yang mendapat giliran memakai tanah komunal tersebut, memelihara tanah pangonan, memelihara dana mengatur sistem pengairan, serta memelihara pelabuhan air.



0 Hak cipta milik UIN Suska

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya

4. ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di bidang keagamaan

Desa berkewajiban menjaga keharmonisan antar warganya, untuk itu perlu ada tugas khusus yang mengatur dan menyelenggarakan kegiatan keagamaannatau keharmonisan di desa.

Di bidang kesehatan rakyat

Desa mempunyai kewajiban menjaga kebersihan lingkungan warganya, menjaga kebersihan kandang hewan, selokan-selokan, dan menggerakan pembangunan berwawasan kesehatan.

Di bidang pengajaran/pendidikan

Pemerintah desa berkewajiban mendata anak usian sekolah dan menyuruh orang tuanya memasukan anaknya kesekolah desa atau sekolah rakyat. Mengontrol anak-anak usia sekolah ini agar tetap masuk sekola. Anakanak kedapatan tidak masuk sekolah akan dicari dan dibujuk unutk masuk sekolah. Pemerintahan desa bertanggungjawab terhadap pemeliharaan kebersihan keindahan lingkungan gedung sekolah, dan kesejahteraan guru dan penjaga, dan keamanan sekolah.

Di bidang pasar desa dan keamanan masyarakat

Desa punya hak untuk menyelenggarakan pasar desa, pasar desa dikelola oleh desa sendiri. Dan desa secara otonom berhak mengatur sistem keamanan desa secara menyeluruh.



6. Hak cipta milik UIN Suska

Ria

0

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak atas tanah

Desa mempunyai dua hak atas tanah:

- Hak yayasan, yaitu hak yang diberikan kepada seorang warganya untuk memiliki secara perorangan.
- b. Hak komunal, yaitu hak desa untuk memiliki tanah desa secara tetap.
- Di bidang gugur gunung, kerja wajib, kerja bakti atau gotong-royong
- Pemerintah desa mempunyai hak untuk mengerahkan warganya bekerja bakti untuk kepentingan desa.
- 9. Di bidang sioman, biodo atau arisan
 - Sioman, biodo atau arisan adalah suatu perkumpulan warga desa yang bertujuan menyelesaikan pekerjaan salah satu anggotanya secara bersama.
- 10. Di bidang pengadilan desa pengadilan desa adalah lembaga hukum asli yang dimiliki oleh hamir semua desa di Indonesia

2.20 Administrasi Pembangunan

Menurut Herbert A. Simon (2003:5) Administrasi dapat dirumuskan seBagai kegiatan kegiatan kerjasama untuk mencapai kegiatan, sedangkan menurut Sondang P. Siagian mengatakan bahwa Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dalam pelaksanaan yang pada umumnya yang dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang tealh ditentukan sebelum nya. Lebih lanjut, Hadari Nawawi administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai rif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Und

0

milik UIN

Suska

tuitan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya dalam KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia) administrasi adapat di artikan sebagai berikut:

Usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan caracara penyelenggaraan pembinaan oranisasi,

Usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan,

Kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan,

Kegiatan kantor dan tata usaha (dalam Afifudin 2012: 5)

Selanjutnya pengertian pembangunan seperti yang dikatakan Spalding (dalam Tjockroamidjojo, 1991:223) adalah suatu proses perubahan yang berkelanjutan dan terus menerus dari suatu keadaan yang lebih baik, yang meliputi kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Lain hal nya dengan Sondang P. Siagian (2008) mengatakan bahwa pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahanyang secara terencana serta sadar, yang ditempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

2.3 Pembangunan Desa

Pembangunan desa sangat diperlukan pada setiap daerah, karena sebagian besar masyarakatnya bercocok tanam atau bekerja sebagai petani dan tinggal di pedesaan. Pembangunan desa adalah mengilangkan atau mengurangi berbagai hambatan dalam kehidupan sosial-ekonomi, seperti kurang pengetahuan dan keterampilan, kurang kesempatan kerja dan sebagainya. Pembangunan desa adalah suatu proses usaha pemerintah desa dalam meningkatkan taraf hidup

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

masyarakat, mengintegrasi kehidupan masyarakat dalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka memberikan seumbangan sepenuhnya kepada itu sendiri (Taliziduhu Ndraha 1991:11).

Selanjutnya Siagian (2005:108) mengatakan pembangunan desa adalah keseluruhan proses rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

a Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 78 menyatakan bahwa Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penganggulangan kemiskinan melalui kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, seta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Sesuai dengan undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pasal 79 mengenai Perencanaan Pembangunan Desa:

Pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota.

Perencanaan pembangunan Desa sebagaimana maksud ayat (1) disusun secara berjangka meliputi:



© Hak cipta milik UIN Sus

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;
- b. Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Desa.

(4) Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Program Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah yang berskala lokal Desa dikoordinasikan dan/atau didelegasikan pelaksanaannya kepada Desa.

Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan salah satu sumber masukan dalam perencanaan pembangunan kabupaten/kota.

(3)Piau

State Isla

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak ciata milik UIN Suska

(3)

(4)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasal 80 mengenai Perencanaan Pembangunan Desa:

Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 79 diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa.

Dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Desa wajib menyelenggarakan musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota.

Prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa yang meliputi:

- a. Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar;
- Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia;
- c. Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif;
- d. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi; dan



Sus

N a

(2)

0

На k cipta milik (1)_ Z

e.

Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa

berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa.

Pasal 81 mengenai Pelaksanaan Pembangunan Desa:

Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja

Pemerintah Desa.

Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan

oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan

semangat gotong royong.

(3)

Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan

dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa.

Pembangunan lokal berskala Desa dilaksanakan sendiri oleh Desa. (4)

Pelaksanaan program sektoral yang masuk ke Desa diinformasikan kepada

Pemerintah Desa untuk diintegrasikan dengan Pembangunan Desa.

Pasal 81 mengenai Pengawasan Pembangunan Desa:

Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan

pelaksanaan pembangunan Desa.

Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan

pembangunan Desa.

ltan Syarif Kasim Riau

State Islamic Unixersity of Su



© Hak cipta milik UIN Suska Ria

Masyarakat Desa melaporkan hasil pemantauan dan berbagai keluhan terhadap pelaksanaan pembangunan Desa kepada Pemerintah Desa dan

Badan Permusyawaratan Desa.

Pemerintah Desa wajib menginformasikan perencanaan dan pelaksanaan

Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa,

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada masyarakat Desa melalui

layanan informasi kepada umum dan melaporkannya dalam Musyawarah

Desa paling sedikit 1(satu) tahun sekali.

(5) Masyarakat Desa berpartisipasi dalam Musyawarah Desa untuk

menanggapi laporan pelaksanaan Pembangunan Desa.

Menurut Fellmann (Fellmann & Getis, 2003: 357), pembangunan desa

adalah:

State Islamic University

of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengubah sumber daya alam dan manusia suatu wilayah atau negeri,

sehingga berguna dalam produksi barang.

Melaksanakan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, dan perbaikan, dalam

tingkat produksi barang (materi) dan konsumsi.

Menurut Mosher (Mosher, 1969: 91), pembangunan desa bertujuan untuk:

Pertumbuhan sektor pertanian.

Integrasi nasional, yaitu membawa seluruh penduduk suatu negeri ke

dalam pola utama kehidupan yang sesuai.

Keadilan ekonomi, yakni bagaimana pendapatan itu dibagi-bagi kepada

seluruh penduduk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2.4

0

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan di Desa

Perkembangan setiap desa berbeda-beda, ada desa yang sangat maju dan ada desa yang sangat lambat dalam pertumbuhannya. Ada beberapa istilah untuk desa dengan hasil pencapaiannya, antara lain desa tradisional, desa swadaya, desa swakarya (berkembang) dan ada juga desa swasembada (maju). Tentunya perkembangan pembangunan desa tidak terletak hanya pada hasil fisik saja, tetapi dapat di lihat pada sumber daya manusianya.

Menurut kepala LIPPI, prof. Dr. Iskandar Zulkarnain mengatakan bahwa kemajuan atau kemunduran suatu desa tergantung 3 unsur yaitu:

Kondisi Geografis 1.

Kondisi geografis yang meliputi lokasi desa, morfologi, kesampaian desa dengan desa atau daerah lain. Kondisi ini sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan pembangunan desa, karena dengan kondisi geografis dan kesampaian desa yang susah di akses/dijangkau tentunya akan menimbulkan desa tidak cepat berkembang, hal ini berhubungan dengan infrastruktur. Suatu desa tidak bisa berdiri sendiri tanpa berhubungan/interaksi dengan desa di sekitarnya, baik desa dengan desa maupun desa dengan kota. Hubungan ini dapat dilakukan melalui jaringan infrastruktur jalan, komunikasi serta transportasi yang memadai.

2. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia sangat penting dalam menunjang perkembangan pembangunan desa, sumber daya manusia dalam hal meliputi:

State Islamic University of

tan Syarif Kasim Riau



Hak cipta milik UIN Sus

3.

ia

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

- Tingkat pendidikan
- Jiwa kepemimpinan b.
- Pola pikir dan karakter
- Ketrampilan dan pengetahuan.

Sumber daya manusia ini berpengaruh terhadap pengetahuan, kesadaran dan pemahan mereka.

Potensi Sumber Daya Alam

Potensi suatu desa merupakan salah satu faktor dimana suatu desa akan mengalami perkembangan pembangunan yang pesat atau lambat. Potensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia. Dalam hal potensi sumber daya alam, hal ini berhubungan dengan apa yang bisa dihasilkan atau dimanfaatkan oleh desa tersebut sebagai salah satu komoditi ekonomi. Sebagai contoh, apabila suatu desa mempunyai sumber daya alam (migas, bahan galian strategis, dll), dapat dimanfaatkan sehingga akan berdiri suatu industry tentunya hal itu akan menghasilkan pendapatan asli desa. Namun, apabila potensi desa tidak begitu besar dan hanya mengandalkan potensi agraris yang bergantung kepada musim/cuaca tentunya hal ini akan mengakibatkan perkembangan ekonomi yang lambat. Factor tersebut juga tentunya harus bersinergi, karena apabila suatu desa mempunyai potensi yang besar dalam sisi sumber daya alamnya, tanpa di dukung dengan potensi sumber daya manusianya tentunya tidak akan cepat maju. Akan berbeda pula apabila suatu desa dengan sumber alam yang terbatas, namun apabila didukung



© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan sumber daya manusia yang baik, tentunya hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap percepatan perkembangan pembangunan desa.

Disini potensi alam Desa Tanjung Medan diantaranya:

• Perkebunan

Di sektor perkebunan terdiri dari perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet.

Pertanian

Di sektor pertanian terdiri dari sawah dan ladang yang merupakan sumber pangan bagi masyarakat setempat.

2.5 Pandangan Islam dalam Pembangunan

Islam adalah agama yang juga memperhatikan pembangunan di bumi ini, pembangunan dalam islam telah tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Algur'an dan sunnah merupakan pedoman bagi manusi adalam menjalankan kehidupan di dunianunutk menuju ke akhirat kelak. Kedua sumber ini juga merupakan titik awal dari perumusan kebijakan pembangunan.

Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam merupakan seorang nabi dan rasul, seorang pemimpin yang wajib ditiru dan diikuti. Dalam hadistnya Rasulullah bersabda "Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia termasuk orang yang beruntung, barang siapa yang hari ini lebih burukdari hari kemarin maka ia termasuk orang yang merugi.hal ini menunjukan bahwa rasulullah ingin manusia membangun mulai dari diri sendiri.



Hak Cinta Dilindungi Undang-Un

0

Hak cipta

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذًا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". (QS: Ar-Ra'd: 11).

Dalam Ayat ini sudah jelas jika suatu kaum ingin berubah, maka kaum tersebut terlebih dahulu merubahnya. Karena denganadanya perubahan maka halhal yang ingin dicapai dapat terlaksana.

2.6 Defenisi konsep

Adapun defenisi konsep dalam penelitian ini adalah:

Adapun defeni Otonomi Desa Otonomi desa pemerintah da dalam segi pembangunan berorientasi pa tersebut Tersebut

Otonomi desa adalah pemberian hak/wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri, baik itu dalam segi pemerintahan maupun dalama segi pembangunan, pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan segala aspek yang berorientasi pada suatu tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat daerah tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 Hak cipta milik UIN

Sus

a. 🕏

Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan suatu usaha yang dilakukan pemerintah desa untuk melakukan suatu perubahan yang berkelanjutan yang sesuai dengan visi-misi desa agar mencapai tujuan tersebut, pembangunannya meliputi pembangunan fisik (sarana dan prasarana), sosial, budaya, dan juga ekonomi.

Konsep Operasional

Ria Menurut Singgaribun (1989:46) konsep operasional merupakan unsur yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui indikator apasaja sebagai pendukung untuk analisa variabel tersebut. Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 80 bahwa prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakatdesa yaitu:

- Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar
- Islamic University Pembangunan dan pemeliharan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya local yang tersedia
 - Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif
- Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan of Sultan Syarif Kasim Riau ekonomi, dan
 - Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 0 На

Tabel 2.1 Konsep Operasional

2. Konsep Operasional	Indikator	Sub indicator		
Pelaksanaaan pembangunan di Desa Tanjung	Pembangunan dibidang pendidikan	Membangun dan memelihara gedung sekolah		
Medan Kecamatan Cerenti	Pembangunan dibidang kesehatan rakyat	 Penyediaan posyandu Penyediaan puskesmas 		
Riau	3. Pembangunan dibidang infrastruktur desa	 Pembuatan drainase Jalan Pembuatan jembatan 		
	4. Pembangunan dibidang pertanian	 Pembinaan petani oleh desa Penyediaan bibit unggul Subsidi pupuk 		
State Is	5. Pembangunan dibidang keagamaan	 Mauludan Tahlilan Penyantunan anak yatim 		

Sumber: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 80 ayat 3

2.8 Kerangka Berfikir

Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Undang-undang diatas, sehingga penulis dapat melakukan analisa lebih lanjut, maka disini dapat dilihat kerangka pemikiran tentang analisis pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:



0 Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran

Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Program Pembangunan Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Terlaksana Belum Terlaksana SUSKA RIAU



3.1

Hak cipta

3

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakuakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.(Sugiyono 2011:11).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Alasan penulis lokasi ini adalah karena penulis masih melihat adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden penelitian yang merupakan sumber informasi utama dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, akan tetapi melalui dokumen-dokumen, buku-buku, dan hasil penelitian lainnya. Data yang diperoleh adalah:

a. Data kondisi geografis,

26

© Hak ciptamilik UaN

Ka

Ria

Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Data jumlah penduduk, serta

c. Pertaturan-peraturan

Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sumber informasi dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi Informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tabel Informan Penelitian

No	Infornan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Kepala Urusan Pembangunan	1
3.	Aparatur Pemerintahan Desa	1
4.	Ketua BPD	1
5.	Tokoh masyarakat	5
Jumlah		9

Sumber: Data Survei 2021

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Pengamatan atau Observation

Dalam penelitian ini penulis secara langsung mengamati pembangunan yang terdapat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti, serta mengamati kondisi yang terdapat di Desa Tanjung Medan.

Wawancara atau interview

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan responden mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun responden pada penelitian ini adalah kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta.milik UIN

S

Sn

Z

3.6

0

desa, Kepala Urusan pembangunan, ketua BPD, ketua LPM, tokoh masyarakat.

Dokumentasi

Dalam penelitian ini sangatlah penting adanya Dokumentasi.

Dokumentasi disini biasanya berbentuk poto-poto ditempat penelitian sebagai bukti adanya penelitian dan sebagai pertanggung jawaban penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, metode ini menggunakan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau dari perkataan yang telah diamati. Selanjutnya jika data penelitian yang dibtuhkan sudah terkumpul, peneliti dapat menganalisis dengan menggunakan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Maka dari situlah mendapatkan hasil yang akurat.

Menurut Miles dan Huberman, dalam (Silalahi 2010: 339) terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. 3 teknik analisa data tersebut yaitu:

Reduksi Data

ity

Sultan Syarif Kasim Riau

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data



0 I cipta.milik C Z S Sn Ka N a

State

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 3.

sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang digunakan untuk mengambil tindakan.

UIN SUSKA RIAU

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

mencantumkan dan menyebutkan sumber:

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Tanjung Medan adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan

Sejarah dan Keadaan Geografis Desa Tanjung Medan

Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa Tanjung Medan merupakan desa yang mekar pada tanggal 15 februari 2005 dari desa Sikakak yang pada saat ini dihuni oleh 297 kepala kelaurga dan 1.176 jiwa. Yang pada umumnya berasal dari desa induk yaitu desa Sikakak, hanya sebagian kecil saja yang datang dari desa tetangga, seperti Pulau panjang inuman, Kompe Berangin dan lainnya. Dengan berbagai macam mata pencaharian seperti petani karet, petani padi, pencari ikan, berniaga dan lain sebagainya.

Desa Tanjung Medan merupakan salah satu desa diantara 12 desa dikecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 680 Ha yang terbagi atas 3 dusun yaitu dusun pulau kanji,dusun sungai tobek, dusun danau raja.

Ditinjau dari letak geografisnya desa Tanjung Medan mempunyai batas walayah:

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kompe Berangin
- 2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sikakak
- 3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Panjang Hilir
- 4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampung Baru

Sedangkan Orbitasi / jarak dari pusat-pusat pemerintahan

30



0 I _ cipta milik

422

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3.5 Km

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 60 Km

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 215 Km

Desa Tanjung Medan beriklim tropis, musim yang terdapat di Desa Tanjung Medan sama halnya dengan daerah lain yaitu dua musim, yaitu musim

panas dan musim hujan.Kondisi inilah yang membuat daerah tersebut berpotensi

sebagai daerah pertanian dan perkebunan.

Gambaran Pemerintah Desa Tanjung Medan

1. Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menjalankan hak, wewenang dan kewajiban sebagai pemimpin pemerintah desa, yaitu menyelenggarkan rumah tangga desa, merupakan penyelenggaraan dan pertanggungjawaban utama dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan desa. Urusan pemerintahan desa adalah urusan pemerintahan umum, termasuk pembinaan ketentaman dan ketertiban sesuai denga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris desa berkedudukan sebagai staf pembantu Kepala Desa. Sekretaris desa mempunyai tugas menjalankan pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan di desa serta memberikan pelayanan administrasi Kepala Desa. Untuk menjalankan tugas tersebut maka sekretaris Desa mempunyai fungsi sebagi berikut:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0 I ak cipta milik CZ S Sn

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Ka N a
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan a. laporan.
- Melaksanakan urusan keuangan desa. b.
- c. Melaksanakan urusan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- d. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa, apabila kepala desa berhalangan melaksanakan tugas.

3. Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukansebagai unsur pembantu sekreataris dalam bidang tugasnya, kepala urusanempunyai fungsi sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan urusan berkedudukan sebagai a. urusan pembangunan, keuangan dan umum dengan tugas bidangnya masing-masing.
- Melaksanakan urusan administrasi dibidang tugasnya b. dalam membantu sekretaris desa.

4. Kepala Dusun

berkedudukan Kepala dusun sebagai unsur pembantunnpelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Kepala usun mempunyai tugas menjalankan kegiatan yang dilimpahkan Kepala Desa dalam wilayah kerjanya, adapun tugas kepala dusun adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- I ak cipta milik CZ S
- 0 Sn Ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Melaksanakan kegiatan pemerintahn pembangunan dan a. kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban dalam wilayah kerjanya.
- b. Melaksanakan keputusan yang dibuat oleh desa.
- Melaksanakan kebijakan Kepala Desa. c.

5. Ketua RW

Tugas ketua RW adalah perpanjangan tangan Kepala Desa dan Kepala Dusun untuk menjalankan pemerintahan desa yang menyangkut pelayanan terhadap masyarakat dan menjaga ketertiban dalam masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) 6.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga masyarakat si desa yang tumbuh dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dan merupakan wahana partisipasi masyarakt dalam membangun yang akan memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional, yang meliputi aspek ideology, politik, ekonomi, sosial budaya, agama dan pertahanan dan keamanan.

BPD (Badan Permusyarawatan Desa) 7.

Badan Permusyarawatan Desa (BPD) memiliki tugas yakni membahas dan meyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Pimpinan dan anggota daro



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8 _ 0

0

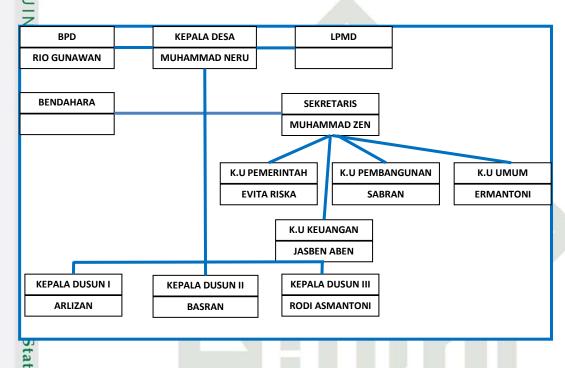
_

Syarif Kasim Riau

BPD tidak diperbolehhkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa maupun perangkat desa.

ta <u>∋STRUKTUR ORGANISASI DESA TANJUNG MEDAN KECAMATAN</u>

CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Jumlah Penduduk

tate Islamic Masyarakat Desa Tanjung Medan merupakan masyarakat yang dihuni oleh suku bangsa melayu, batak dan minang. Berdasarkan data statistik pada Kantor Desa Tanjung Medan Tahun 2021, jumlah penduduk Desa Tanjung Medan berjumlah 1.176 jiwa atau dengan jumlah Kepala Keluarga 297 KK, terdiri dari laki-laki berjumlah 674 jiwa dan perempuan 574 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dihat pada tabel berikut ini:



I

lak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 4.1 Daftar Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

^		
2. Nomor	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	674
<u>a</u> 2	Perempuan	574
2.Jumlah		1.176

Sumber data: Kantor Desa Tanjung Medan tahun 2021

4.4

Mata Pencaharian

S Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan pada umumnya mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam yang sebagian besarnya yaitu mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan, petani karet dan kelapa sawit, dan lain-lain. Adapun jenis mata pencapaian pada masyarakat Desa Tanjung Medan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Tanjung Medan

Nomor	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	698 Orang
2	Pedagang	18 Orang
3	PNS	5 Orang
4	Tukang	4 Orang
5	Guru	9 Orang
6	Bidan/perawat	1 Orang
7	Swasta	10 Orang
8	Lain-lain	



UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



6.3

Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

penelitian mengenai "Analisis Berdasarkan hasil Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten **Kuantan Singingi"** dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Medan belum sepenuhnya berjalan dengan baik contohnya, terutama perbaikan jalan utama desa Tanjung Medan, pembangunan Drainase primer, Pembangunan gorong-gorong, Jalan setapak, MCK umum, Pagar Masjid Istiqomah, Poskamling, rehap TK MDA, PAUD dan SD dan yang lebih disayangkan pembangunan TK belum ada dilakukan. Dan berdasarkan dalam menjalankan operasional pemerintahan desa masih membutuhkan pelatihanpeatihan dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan operasional pemerintah Desa juga belum terealisasi dengan baik dapat dilihat jarangnya diadakan sosialisasi dengan aparatur pemerintah seperti LPM.

Peningkatan kualitas untuk pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Tanjung Medan sudah terlaksana dengan baik karena telah terdapatnya sarana prasrana kesehatan dasar seperti posyandu peningkatan yang pengembangannya dilakukan setiap tahun sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnyaibu-ibu dan anak-anak.

Penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah di Desa Tanjung Medan sudah dilaksanakan dengan baik seperti pelaksaan wirid atau pengajian sim Riau

rif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

yang diadakan setiap minggunya walaupun untuk penggajian guru tahsin belum jelas jumlahnya.

Berdasarkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembangunan desa di desa Tanjung Medan terdapat tiga faktor yang menghambat yaitu kepemimpinan Kepala Desa yang kurang mengayomi masyarakat untuk terlibat aktif mulai dari perencanaan pembangunan hingga pelaksanaannya agar program yang di jalankan tepat sasaran. Selain itu, Kepala Desa seharusnya mengusai bidang-bidang pembangunan yang perlu ditingkatkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, karena masih terdapat beberapa program dasar.

Ketersediaan dana desa yang tidak dikelola secara efisien juga menjadi faktor penghambat. Dana desa yang tersedia di alokasikan pada program-program pembangunan fisik yang cukup besar, namun dalam pengelolaannya yang kurang tepat akan menyebabkan kekurangan dana pada program yang berjalan sehingga program lain terpaksa ditunda. Dalam menyikapi masalah ini sebaiknya aparatur desa bersama masyarakat sama-sama merumuskan rencana pengelolaan dana separa matang dan terealisitis agar mendapatkan gambaran penggunaan dana yang tepat.

Partisipasi masyarakat di Desa Tanjung Medan dapat di katakana kurang aktif, hal ini di buktikan dengan kurang berperannya masyarakat dalam rapat dan kegiatan pembangunan, masyarakat juga kurang mengetahui program-program yang dijalakan, akhirnya kurangnya kontrol pengawasan dan evaluasi program hanya di ketahui aparatur desa saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6 Saran

Berdasarkan peneliti tentang analisis pelaksanaan pembangunan di Desa

tanjung Medan Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti 3.
memberikan saran sebagai berikut:

Pemerintah Desa Tanjung Medan

Pemerintah Desan Tanjung Medan diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas SDM karna SDM merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan, diharapkan juga untuk menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat agar masyarakat desa dapat mendukung dalam pembangunan desa, selain itu pemerintah Desa Tanjung Medan juga diharapkan lebih transparansi dan keterbukaan informasi apapun di Desa Tanjung Medan. Karena dengan terbukanya informasi, serta komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat berjalan baik, maka bukan tidak mungkin masyarakat lebih semangat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa. Untuk masalah lain, pemerintah Desa Tanjung Medan, dan penyelenggara pemerintah desa yang lainnya dapat bekerjasama dalam hal menampung keinginan masyarakat dan dapat menertibkan masyarakatnya, dan juga diharapkan bisa merangkul masyarakat agar lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di Desa Tanjung Medan. Sebagai salah satu contoh yang perlu di jalankan adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam program swadaya untuk menambah pengetahuan masyarakat, misalnya dengan mengadakan sosialisasi pentingnya program pertanian dan perkebunan karena mayoritas masyarakat Desa Tanjung Medan adalah petani dan juga mengadakan



penyuluhan-penyuluhan bagi masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam penbangunan desa, Disamping itu pemerintah desa juga harus mampu menjalankan kepemimpinan sesuai karakternya masyarakatnya. Dengan demikian, akan terjalin adanya komunikasi dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan program pembangunan Desa.

20 Masyarakat

0

Kepada masyarakat Desa Tanjung Medan peneliti berharap agar lebih berpartisipasi dalam hal pembangunan di desa dan berpartisipasi membantu pemerintah desa dalam menangani hal-hal yang dianggap menghambat pembangunan di desa, dengan berpartisipasinya masyarakat akan menjalin komunikasi yang baik, jika hanya pemerintah desa saja yang melaksanaakan pembangunan di desa tentu tidak akan berjalan sepenuhnya.hal ini pastinya membutuhkan kerjasama segala pihak terutama masyarakat dan pemerintah desa.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Al- quran

Al-quran. Surah Ar-Ra'd ayat 11.

Buku o

sim

Riau

Afrifuddin. 2012. Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi. Bandung: Alfabeta.

KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia) administrasi

Ndraha, Taliziduhu. 1991. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2008. Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2001. Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2005. Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara.

Salahi. 2010. Metode penelitian sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

Singgaribun. 1989. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3SE.

Sigiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Taockroamidjojo. 1991. Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta: LP3ES.

Widjaja, HAW. 2005. Otonomi Desa; Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widjaja. 2003. Otonomi Daerah. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

0

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2005.

Undang-undang No 22 tahun 1999 tentang Otonomi Desa.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang. Hak Otonom.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 78, 79, 80 dan Pasal 81.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Ria

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau